

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian dan Deskriptif Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah BMT Al Fath

Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) BMT Al Fath didirikan oleh keluarga besar Yayasan Perguruan Islam Thowalib (YPIT) Pesagen Gunungwungkal Pati Jawa Tengah pada tahun 2000 yang merupakan usaha mencari format yang ideal sebuah yayasan perguruan Islam dalam hal mencari dana tambahan untuk membiayai pelaksanaan proses belajar mengajar dan bagaimana untuk lebih menyejahterakan civitas akademika yang ada di yayasan, dimana hal ini merupakan masalah klasik yang sering dihadapi yayasan perguruan yaitu keterbatasan pendanaan. Dan selain itu juga merupakan usaha membantu masyarakat dalam mendapatkan modal usaha, karena pada umumnya mereka mengelola beragam usaha kecil dan mikro baik dalam pertanian, peternakan, perdagangan, industri maupun jasa. Akan tetapi usaha-usaha tersebut sulit berkembang yang salah satu sebabnya adalah keterbatasan modal dan sulitnya mengakses ke lembaga keuangan, khususnya perbankan.

Berdasarkan hal tersebut maka diadakan pertemuan dengan menghadirkan beberapa komponen Yayasan Perguruan Islam Thowalib, yang diprakarsai oleh Moh. Syadzali, SH sebagai pengurus yayasan yang juga kepala sekolah MTs Thowalib dan seorang inisiator yaitu Bapak H. Sanusi Anwar SE, yang merupakan praktisi perbankan syari'ah di Bank Mu'amalat Indonesia Cabang Surabaya. Pertemuan tanggal 14 february 2000 tersebut menghasilkan kesepakatan mendirikan "Koperasi Pondok Pesantren AL FATH" dengan harapan agar dapat memberikan jasa dan manfaat bagi Yayasan Perguruan Islam Thowalib, anggota masyarakat, gerakan koperasi dan pemerintah.

Pada tanggal 15 April 2000 Kopontren AL FATH resmi memperoleh Badan Hukum dengan nomor : 346/BH/KDK11.9/IV/2000 dan dalam perkembangannya kemudian kopontren AL FATH menfokuskan usahanya pada bidang simpan pinjam syari'ah dan menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) BMT AL FATH.

4.1.2 Profil BMT Al Fath

Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) BMT AL FATH berdiri pada tanggal 15 April 2000 dengan Akta Pendirian: 346/BH/Kdk.11.9/IV/2000 yang beralamatkan di Kompleks MTs Thowalib Desa Pesagen 1/1 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati Jawa Tengah yang sekarang berfungsi sebagai kantor pusat.

Adapun kantor cabang pembantu KC Lahar berada di Desa Lahar Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati, KC Sumberrejo berada di Desa Sumberrejo Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati Jawa Tengah, dan KC Margorejo berada di Jl. Raya Pati Kudus km. 6 Desa Bumirejo 3/3 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.

4.1.3 Visi, Misi dan Motto BMT Al Fath

Dalam suatu perusahaan atau organisasi yang baik dan bertanggung jawab, apalagi dalam lembaga keuangan syari'ah Visi, misi, dan motto merupakan sesuatu gambaran dari lembaga untuk mengembangkan kualitasnya. Visi KJKS BMT AL FATH yaitu Terwujudnya koperasi jasa keuangan syari'ah KJKS BMT AL FATH yang mandiri dan tangguh berdasarkan syari'ah dalam membangun ekonomi bersama secara amanah dan berkeadilan. Dari sini dapat dilihat bahwa KJKS BMT AL FATH berkeinginan untuk menjadi lembaga keuangan yang mandiri dan menjunjung tinggi asas keadilan yang dilaksanakan dengan amanah.

Misi dari KJKS BMT AL FATH adalah "mengajak seluruh potensi yang ada dalam Yayasan Perguruan Islam Thowalib untuk bersama-sama mewujudkan koperasi yang sehat dan amanah, Turut membantu pembangunan ekonomi dan menunjang pelaksanaan kegiatan usaha secara efektif dengan mengajak mitra usaha lainnya BUMN, Swasta,

Perbankan maupun gerakan koperasi lainnya, Membantu para pengusaha mikro dan kecil di dalam mengakses permodalan demi kelancaran usaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan, Memberdayakan potensi yang ada dalam masyarakat dengan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan, agar mereka bersama-sama bersatu padu dan beriktikad baik membangun ekonomi Syari'ah dalam bentuk koperasi".

Sedangkan Motto KJKS BMT AL FATH yaitu "Bersama Menuju Sejahtera", dengan adanya jalinan kerja sama dan sikap saling tolong menolong dalam kebajikan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para pihak, baik pengelola BMT maupun anggota dalam koperasi yang berlandaskan syari'ah.

4.1.4 Produk BMT Al-Fath

Produk KJKS BMT AL FATH adalah sebagai berikut:

- a. Produk simpanan
 - 1) Simpanan AL FATH *Mudharabah*.
 - 2) Simpanan AL FATH *Berjangka*.
 - 3) Simpanan Peduli Siswa.
 - 4) Simpanan Qurban.
 - 5) Simpanan Ziarah.
- b. Produk pembiayaan
 - 1) *Murabahah*

Jual beli barang dengan harga jual sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli.

- 2) *Musyarakah*
- 3) Akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana.
- 4) *Qardhul Hasan*
Akad pinjaman tanpa imbalan yang memungkinkan peminjam menggunakan dana tersebut selama jangka waktu tertentu dan mengembalikan dalam jumlah yang sama pada akhir periode yang disepakati.
- 5) *Mudharabah*
akad kerjasama usaha antara dua belah pihak dimana pihak pertama sebagai *shahibul maal*(pemilik dana) yang menyediakan modal, sedangkan pihak kedua sebagai *mudharib* (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara kedua belah pihak sesuai nisbah kesepakatan sedangkan

kerugian ditanggung oleh pemilik dana sepanjang bukan merupakan kelalaian pengelola dana.

6) *Ijarah*

Akad sewa-menyewa antara pemilik *ma'jur* (obyek sewa) dan *musta'jir* (penyewa) dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

- c. *Jasa Remittance*, merupakan jasa layanan penerimaan dan pengiriman transfer uang dari dalam maupun luar negeri.
- d. *Payment Point Online Bank (PPOB)* yaitu layanan pembayaran rekening listrik, telepon, angsuran kredit kendaraan, Tiket Kereta Api, Premi asuransi secara online.
- e. *Rahn* (Gadai Emas), merupakan produk pembiayaan dengan cara memberikan pinjaman kepada peminjam dengan jaminan emas dalam sebuah akad gadai (*rahn*). Namun produk ini masih dalam tahap pengembangan, belum dilakukan oleh BMT AL FATH.

4.1.5 Struktur Organisasi BMT Al Fath

Dalam pengoperasian BMT terdiri dari pengurus, pengawas pengelola KJKS BMT AL FATH.

Pengurus

Ketua : H. Moh. Syadzali, S.H
 Bendahara : H. Slamet Riyanto
 Sekretaris : Ali Masduki, S.H
 Anggota : H. Jejer Munardi, S.Pd.
 Samidi, S.Pd.I

Pengawas

Pengawas I : H. Sanusi Anwar, S.E
 Pengawas II : Hj. Suryaningsih, S.Pd

Susunan Pengelola

Manajer : Drs. Abdurrohman
 Kabag. Pembiayaan : Sulistiyono, Amd
 Kabag. Operasional : Humaidi, SE
 Kacab. Sumberrejo : Ari Sutrisno, S.E.Sy
 Kacab.Lahar : Romli, SE
 Kacab.Pati : Rupadi, SH

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden perlu disajikan dalam penelitian ini guna untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Penyajian data penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi beberapa jenis, yaitu:

4.2.1 Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden BMT Al Fath adalah sebagai berikut:

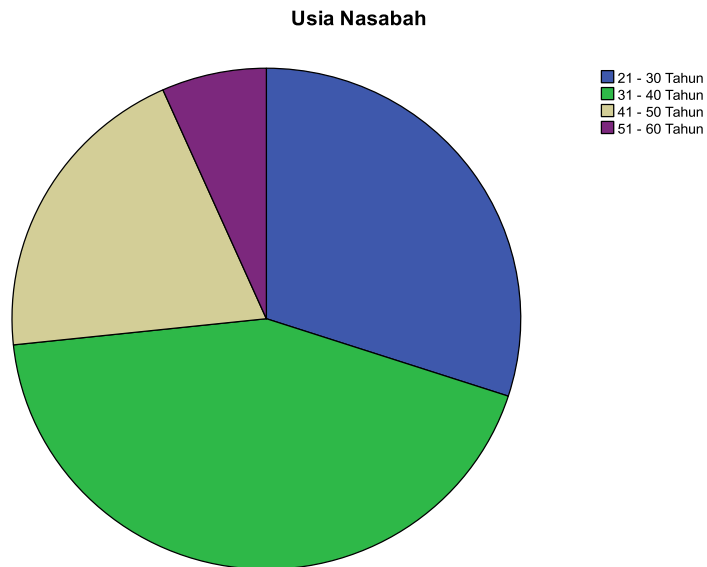
Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Usia Nasabah

		Usia Nasabah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21 - 30 Tahun	9	30.0	30.0	30.0
	31 - 40 Tahun	13	43.3	43.3	73.3
	41 - 50 Tahun	6	20.0	20.0	93.3
	51 - 60 Tahun	2	6.7	6.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 ini memperlihatkan bahwa usia nasabah yang diambil sebagai responden sebagian besar berusia 31-40 tahun. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berusia 31-40 tahun sebanyak 13 orang, yang berusia 21-30 tahun sebanyak 9 orang, yang berusia 41-50 tahun sebanyak 6 orang, yang berusia 51-60 tahun sebanyak 2 orang,

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar usia responden usia nasabah yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Tabel 4.2**Distribusi Responden Berdasarkan Usia Karyawan**

Usia Karyawan

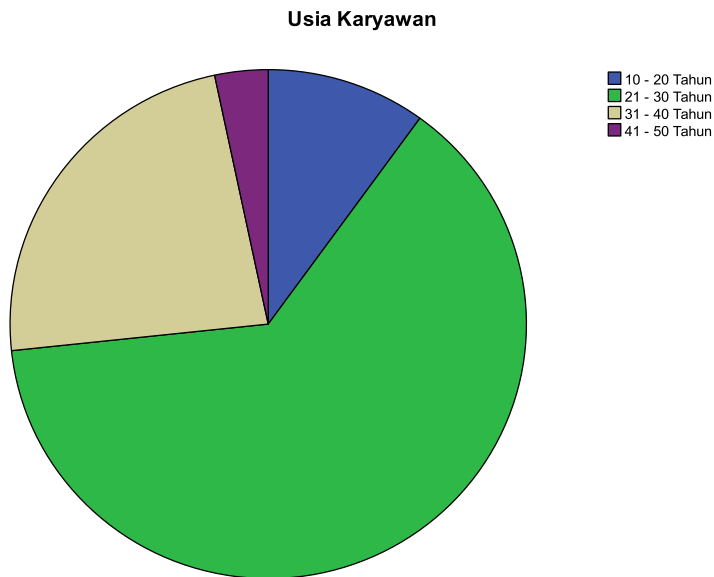
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10 - 20 Tahun	3	10.0	10.0	10.0
	21 - 30 Tahun	19	63.3	63.3	73.3
	31 - 40 Tahun	7	23.3	23.3	96.7
	41 - 50 Tahun	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 ini memperlihatkan bahwa usia nasabah yang diambil sebagai responden sebagian besar berusia 21-30 tahun. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berusia 21-30 tahun sebanyak 19 orang, yang berusia 31-40 tahun sebanyak 7 orang, yang berusia 10-20 tahun sebanyak 3 orang, yang berusia 41-50 tahun sebanyak 1 orang,

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar usia responden usia karyawan yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2



Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

4.2.2 Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden responden BMT Al-Fath adalah sebagai berikut:

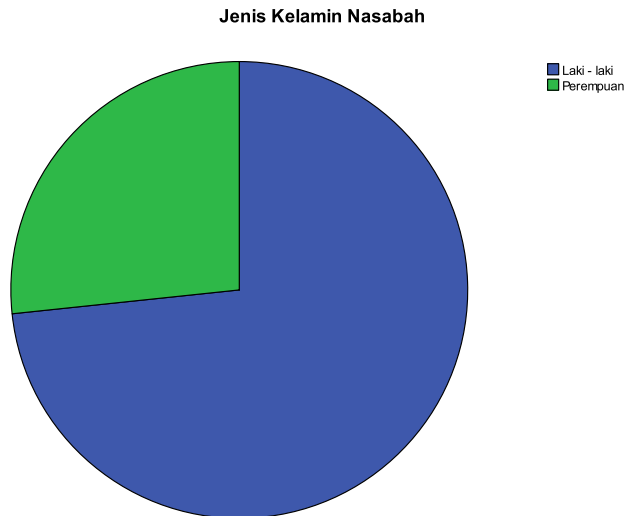
Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Nasabah

		Jenis Kelamin Nasabah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - laki	22	73.3	73.3	73.3
	Perempuan	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden nasabah BMT Al-Fath yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 22 orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar jenis kelamin nasabah BMT Al-Fath yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Tabel 4.4**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Karyawan**

Jenis Kelamin Karyawan

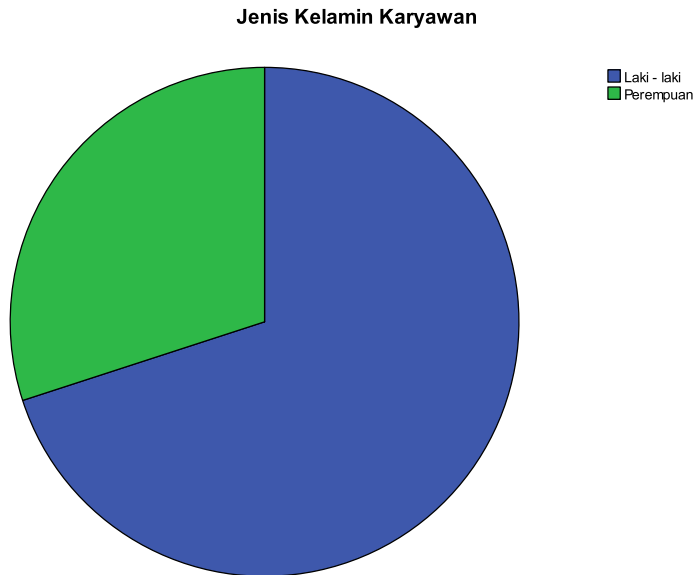
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - laki	21	70.0	70.0	70.0
	Perempuan	9	30.0	30.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden karyawan BMT Al-Fath yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 21 orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 9 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar jenis kelamin karyawan BMT Al-Fath yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3



Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

4.2.3 Status Responden

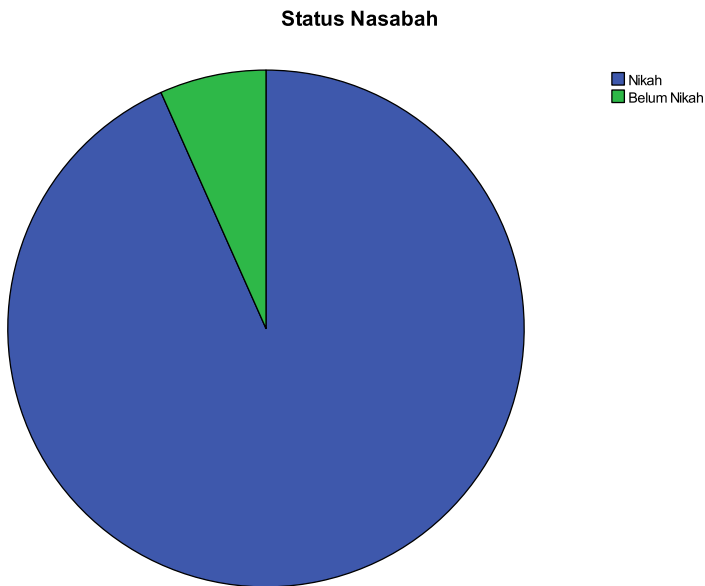
Adapun data mengenai status responden BMT Al-Fath adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Responden Berdasarkan Status Nasabah

		Status Nasabah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nikah	28	93.3	93.3	93.3
	Belum Nikah	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 diatas, dapat diketahui tentang status nasabah responden BMT Al-Fath yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden berstatus nikah sebanyak 28 orang, dan yang berstatus belum nikah sebanyak 2 orang. Untuk lebih jelasnya, berikut gambar status nasabah responden BMT Al-Fath yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.5

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Tabel 4.6
Distribusi Responden Berdasarkan Status Karyawan
Status Karyawan

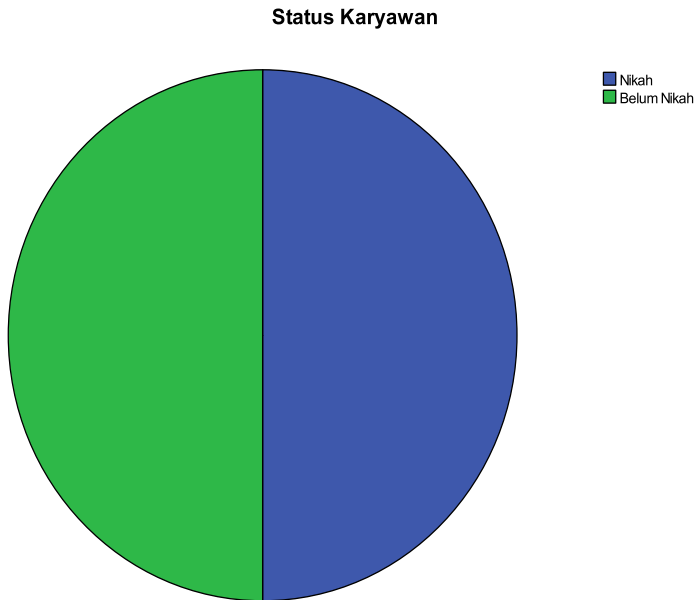
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nikah	15	50.0	50.0	50.0
	Belum Nikah	15	50.0	50.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

\Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.6 diatas, dapat diketahui tentang status karyawan responden BMT Al-Fath yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden berstatus nikah dan belum nikah masing-masing sebanyak 15 orang

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar status karyawan responden BMT Al-Fath yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.6



Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

4.2.4 Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan nasabah responden BMT Al-Fath adalah sebagai berikut:

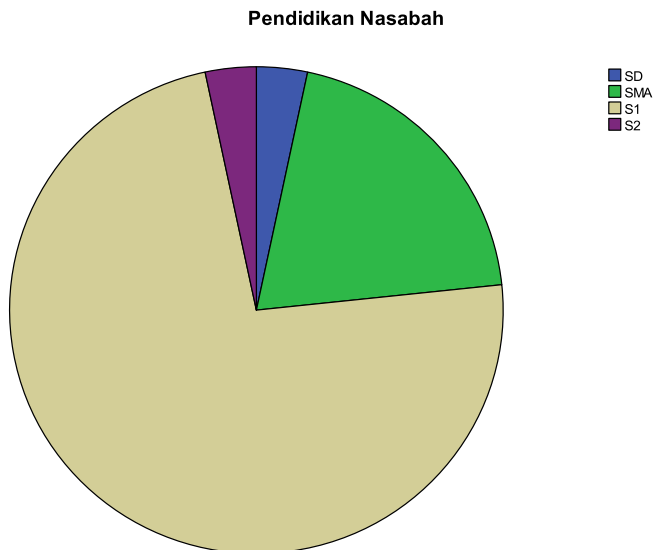
Tabel 4.7
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Nasabah

		Pendidikan Nasabah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	3.3	3.3	3.3
	SMA	6	20.0	20.0	23.3
	S1	22	73.3	73.3	96.7
	S2	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.7 diatas, dapat diketahui tentang pendidikan nasabah responden BMT Al-Fath yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pendidikan terakhir S1 sebanyak 22 orang, yang mempunyai pendidikan terakhir SMA sebanyak 6 orang yang mempunyai pendidikan terakhir SD dan S2 masing-masing sebanyak 1 orang

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pendidikan nasabah responden BMT Al-Fath yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.7

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Adapun data mengenai pendidikan nasabah responden BMT Al-Fath adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Karyawan

Pendidikan Karyawan

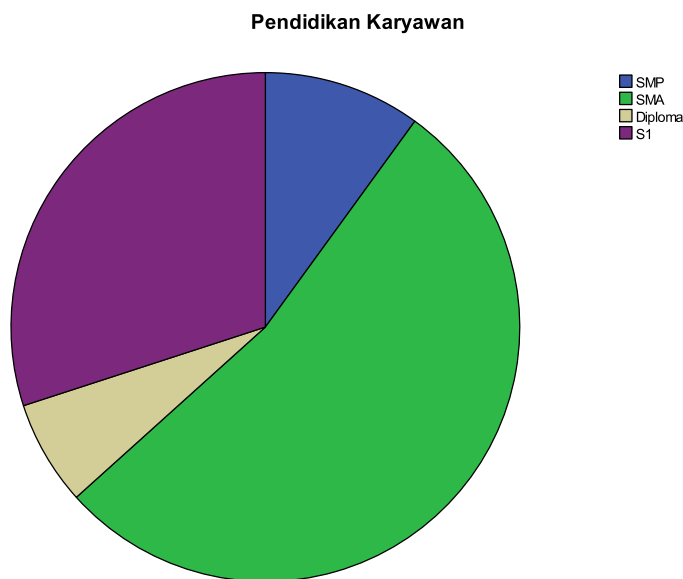
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	3	10.0	10.0	10.0
SMA	16	53.3	53.3	63.3
Diploma	2	6.7	6.7	70.0
S1	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.8 diatas, dapat diketahui tentang pendidikan karyawan responden BMT Al-Fath yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pendidikan terakhir SMA sebanyak 16 orang, yang mempunyai pendidikan terakhir S1 sebanyak 9 orang yang mempunyai pendidikan terakhir SMP sebanyak 3 orang, yang mempunyai pendidikan terakhir diploma sebanyak 2 orang

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pendidikan karyawan responden BMT Al-Fath yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.8



Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

4.2.5 Lama Menjadi Anggota Responden

Adapun data mengenai lama menjadi anggota responden BMT Al-Fath adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota

		Lama Menjadi Anggota Nasabah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Tahun	1	3.3	3.3	3.3
	2 Tahun	1	3.3	3.3	6.7
	3 Tahun	3	10.0	10.0	16.7
	4 Tahun	3	10.0	10.0	26.7
	5 Tahun	5	16.7	16.7	43.3
	6 Tahun	1	3.3	3.3	46.7
	7 Tahun	1	3.3	3.3	50.0
	9 Tahun	2	6.7	6.7	56.7
	10 Tahun	6	20.0	20.0	76.7
	11 Tahun	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

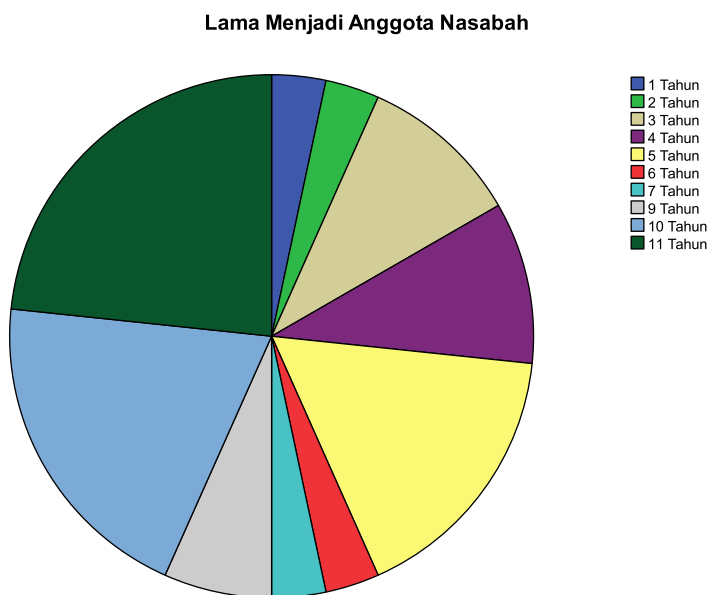
Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.7 diatas, dapat diketahui tentang lama menjadi anggota nasabah responden BMT Al-Fath yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden yang paling lama menjadi anggota selama 11 tahun sebanyak 7 orang, yang menjadi anggota selama 10 tahun sebanyak 6 orang, yang menjadi anggota selama 5 tahun sebanyak 5 orang, yang menjadi anggota selama 3 dan 4 tahun masing-masing sebanyak 3 orang, yang menjadi anggota selama 9 tahun sebanyak 2 orang, dan

yang menjadi anggota 1, 2, 6, dan 7 tahun masing-masing sebanyak 7 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar lama menjadi anggota nasabah responden BMT Al-Fath yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.9



Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

4.2.6 Lama Kerja Karyawan Responden

Adapun data mengenai lama kerja karyawan responden BMT Al-Fath adalah sebagai berikut:

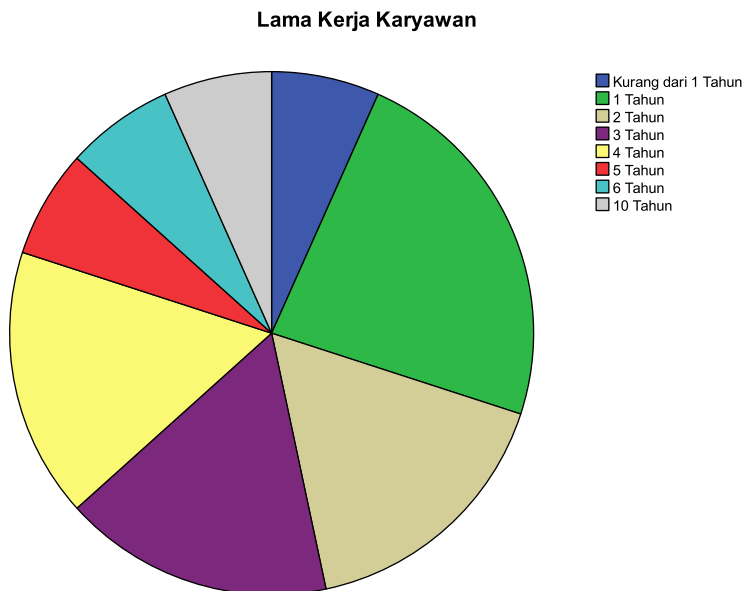
Tabel 4.10
Distribusi Responden Berdasarkan Lama Kerja Karyawan

		Lama Kerja Karyawan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang dari 1 Tahun	2	6.7	6.7	6.7
	1 Tahun	7	23.3	23.3	30.0
	2 Tahun	5	16.7	16.7	46.7
	3 Tahun	5	16.7	16.7	63.3
	4 Tahun	5	16.7	16.7	80.0
	5 Tahun	2	6.7	6.7	86.7
	6 Tahun	2	6.7	6.7	93.3
	10 Tahun	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.10 diatas, dapat diketahui tentang lama kerja karyawan responden BMT Al-Fath yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai lama kerja 1 tahun sebanyak 7 orang, yang mempunyai lama kerja 2, 3 dan 4 tahun sebanyak 5 orang, yang mempunyai lama kerja kurnag dari 1 tahun, 5, 6 dan 10 tahun masing-masing sebanyak 2 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar lama kerja karyawan responden BMT Al-Fath yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.10

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

4.2.7 Jabatan Karyawan Responden

Adapun data mengenai jabatan karyawan responden BMT Al-Fath adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan Karyawan

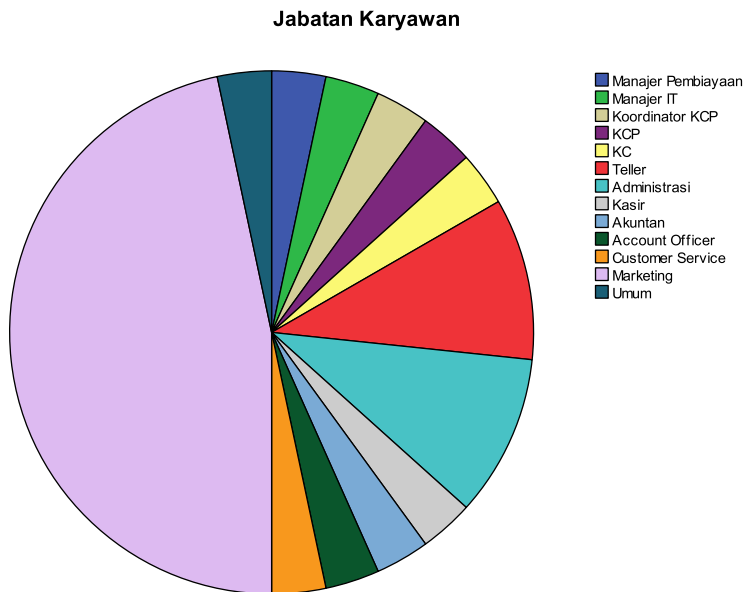
		Jabatan Karyawan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Manajer Pembiayaan	1	3.3	3.3	3.3
	Manajer IT	1	3.3	3.3	6.7
	Koordinator KCP	1	3.3	3.3	10.0
	KCP	1	3.3	3.3	13.3
	KC	1	3.3	3.3	16.7
	Teller	3	10.0	10.0	26.7
	Administrasi	3	10.0	10.0	36.7
	Kasir	1	3.3	3.3	40.0
	Akuntan	1	3.3	3.3	43.3
	Account Officer	1	3.3	3.3	46.7
	Customer Service	1	3.3	3.3	50.0
	Marketing	14	46.7	46.7	96.7
	Umum	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.11 diatas, dapat diketahui tentang jabatan karyawan responden BMT Al-Fath yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai jabatan sebagai marketing sebanyak 14 orang, yang mempunyai jabatan teller dan administrasi sebanyak 3 orang, yang mempunyai jabatan sebagai menejer pembiayaan, menejer IT, koordinator KCP, KCP, KC, kasir akuntan, Account Officer, customer service, dan umum masing-masing sebanyak 1 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar jabatan karyawan responden BMT Al-Fath yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.11



Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS. Berikut hasil pengujian validitas. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk degree of freedom (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $30-2$ atau

df = 28 dengan alpha 0,05 didapat r tabel 0,361, jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	r tabel	Keterangan
Penilaian kinerja dengan menggunakan metode <i>Balanced Scorecard</i> (X ₁)	P1	0,721	0,361	Valid
	P2	0,617	0,361	Valid
	P3	0,838	0,361	Valid
	P4	0,819	0,361	Valid
	P5	0,711	0,361	Valid
	P6	0,776	0,361	Valid
	P7	0,771	0,361	Valid
	P8	0,716	0,361	Valid
	P9	0,728	0,361	Valid
	P10	0,877	0,361	Valid
	P11	0,859	0,361	Valid
	P12	0,662	0,361	Valid
	P13	0,675	0,361	Valid
	P14	0,731	0,361	Valid
	P15	0,837	0,361	Valid
	P16	0,733	0,361	Valid
	P17	0,800	0,361	Valid
	P18	0,629	0,361	Valid
	P19	0,742	0,361	Valid
	P20	0,845	0,361	Valid
	P21	0,637	0,361	Valid
	P22	0,709	0,361	Valid
	P23	0,701	0,361	Valid
	P24	0,656	0,361	Valid
	P25	0,479	0,361	Valid
	P26	0,605	0,361	Valid
	P27	0,500	0,361	Valid

	P28	0,579	0,361	Valid
	P29	0,575	0,361	Valid
	P30	0,637	0,361	Valid
Ketaatan terhadap syariah (X ₂)	P31	0,413	0,361	Valid
	P32	0,417	0,361	Valid
	P33	0,596	0,361	Valid
	P34	0,508	0,361	Valid
	P35	0,389	0,361	Valid
	P36	0,418	0,361	Valid
	P37	0,420	0,361	Valid
	P38	0,536	0,361	Valid
	P39	0,567	0,361	Valid
	P40	0,401	0,361	Valid
	P41	0,411	0,361	Valid
	P42	0,373	0,361	Valid
	P43	0,456	0,361	Valid
	P44	0,558	0,361	Valid
	P45	0,474	0,361	Valid
	P46	0,477	0,361	Valid
Peningkatan Daya saing BMT Al-Fath (Y)	P47	0,490	0,361	Valid
	P48	0,628	0,361	Valid
	P49	0,538	0,361	Valid
	P50	0,669	0,361	Valid
	P51	0,550	0,361	Valid
	P52	0,477	0,361	Valid
	P53	0,619	0,361	Valid
	P54	0,511	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua indicator variabel independen (penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* dan ketaatan terhadap syariah) dan variabel dependen (peningkatan daya saing BMT Al-Fath) mempunyai nilai r hitung > r tabel sebesar 0,361. Berdasarkan hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa semua indicator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cronbach Alpha	Keterangan
penilaian kinerja dengan menggunakan metode <i>Balanced Scorecard</i>	10 item pertanyaan	0,913	Reliabel
	10 item pertanyaan	0,908	Reliabel
	10 item pertanyaan	0,799	Reliabel
Ketaatan terhadap Syariah	16 item pertanyaan	0,744	Reliabel
Peningkatan Daya saing BMT Al-Fath	8 item pertanyaan	0,678	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$. dengan demikian variabel (penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* dan ketaatan terhadap syariah dengan peningkatan daya saing BMT Al-Fath) dapat dikatakan reliabel.

4.4. Deskripsi Variabel Penelitian

4.4.1. Penilaian Kinerja Dengan Menggunakan Metode *Balanced Scorecard*

Tabel 4.14

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	1	3.3	3.3	3.3
	Puas	19	63.3	63.3	66.7
	Sangat Puas	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 1 sebanyak 63,3% responden menyatakan puas dengan seluruh kualitas produk yang ditawarkan oleh BMT Al-Fath, sedangkan 33,3% menyatakan sangat puas, dan 1% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.15

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	3	10.0	10.0	10.0
	Puas	10	33.3	33.3	43.3
	Sangat Puas	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 2 sebanyak 56,7% responden menyatakan sangat puas dengan keseluruhan fasilitas yang ditawarkan oleh BMT Al-Fath, sedangkan 33,3% menyatakan puas, 10% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.16

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Puas	1	3.3	3.3	3.3
	Tidak Puas	1	3.3	3.3	6.7
	Puas	15	50.0	50.0	56.7
	Sangat Puas	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 3 sebanyak 50% responden menyatakan puas mengenai kualitas petugas pelayanan yang ada pada BMT Al-Fath, sedangkan 43,3% menyatakan sangat puas, dan 3,3% masing-masing menyatakan tidak puas dan sangat tidak puas.

Tabel 4.17**P4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Puas	3	10.0	10.0	10.0
Puas	17	56.7	56.7	66.7
Sangat Puas	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 4 sebanyak 56,7% responden menyatakan puas tentang kemudahan prosedur pelayanan di BMT Al-Fath, sedangkan 33,3% menyatakan sangat puas, dan 10% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.18**P5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Puas	1	3.3	3.3	3.3
Puas	17	56.7	56.7	60.0
Sangat Puas	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 5 sebanyak 56,7% responden menyatakan puas tentang citra BMT Al-Fath, sedangkan 40% menyatakan sangat puas, dan 3,3% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.19**P6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Puas	1	3.3	3.3	3.3
	Tidak Puas	2	6.7	6.7	10.0
	Puas	13	43.3	43.3	53.3
	Sangat Puas	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 6 sebanyak 46,7% responden menyatakan sangat puas tentang kenyamanan lingkungan pelayanan di BMT Al-Fath, sedangkan 43,3% menyatakan puas, 6,7% menyatakan tidak puas, dan 3,3% menyatakan sangat tidak puas.

Tabel 4.20**P7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	8	26.7	26.7	26.7
	Puas	15	50.0	50.0	76.7
	Sangat Puas	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 7 sebanyak 50% responden menyatakan puas tentang biaya administrasi potongan saat mengambil pembiayaan pada BMT

Al-Fath, sedangkan 23,3% menyatakan sangat puas, dan 26,7% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.21

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Puas	15	50.0	50.0	50.0
	Sangat Puas	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 8 masing-masing sebanyak 50% responden menyatakan puas dan sangat puas tentang keamanan menempatkan dana di BMT Al-Fath.

Tabel 4.22

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	3	10.0	10.0	10.0
	Puas	19	63.3	63.3	73.3
	Sangat Puas	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 9 sebanyak 63,3% responden menyatakan puas tentang pelayanan yang diberikan oleh BMT Al-Fath sesuai dengan

yang ditawarkan dan dijanjikan kepada responden, sedangkan 26,7% menyatakan sangat puas, dan 10% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.23
P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	4	13.3	13.3	13.3
	Puas	17	56.7	56.7	70.0
	Sangat Puas	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 10 sebanyak 56,7% responden menyatakan puas mengadakan hubungan kerja sama dengan BMT Al-Fath, sedangkan 30% menyatakan sangat puas, dan 13,3% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.24
P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Puas	2	6.7	6.7	6.7
	Tidak Puas	2	6.7	6.7	13.3
	Puas	20	66.7	66.7	80.0
	Sangat Puas	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 11 sebanyak 66,7% responden menyatakan puas

mengenai produk yang ditawarkan BMT Al-Fath, sedangkan 20% menyatakan sangat puas, dan 6,7% menyatakan tidak puas dan sangat tidak puas.

Tabel 4.25

P12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tldak Puas	5	16.7	16.7	16.7
Puas	19	63.3	63.3	80.0
Sangat Puas	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 12 sebanyak 63,3% responden menyatakan puas tentang tingkat kesalahan pelayanan BMT Al-Fath, sedangkan 20% menyatakan sangat puas, dan 16,7% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.26

P13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Puas	1	3.3	3.3	3.3
Tldak Puas	5	16.7	16.7	20.0
Puas	7	23.3	23.3	43.3
Sangat Puas	17	56.7	56.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 13 sebanyak 56,7% responden menyatakan sangat puas mengenai inivasi produk terbaru yang ditawarkan BMT sedangkan 23,3% menyatakan puas, dan 16,7% menyatakan tidak puas dan 3,3% menyatakan sangat tidak puas.

Tabel 4.27
P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Puas	1	3.3	3.3	3.3
	Tidak Puas	3	10.0	10.0	13.3
	Puas	15	50.0	50.0	63.3
	Sangat Puas	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 14 sebanyak 50% responden menyatakan puas mengenai kecepatan waktu dalam melayani anggota BMT Al-Fath, sedangkan 36,7% menyatakan sangat puas, 10% menyatakan tidak puas dan 3,3% menyatakan sangat tidak puas.

Tabel 4.28**P15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	4	13.3	13.3	13.3
	Puas	20	66.7	66.7	80.0
	Sangat Puas	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 15 sebanyak 66,7% responden menyatakan puas bahwa produk BMT sesuai kebutuhan anggota, sedangkan 20% menyatakan sangat puas, dan 13,3% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.29**P16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	2	6.7	6.7	6.7
	Puas	18	60.0	60.0	66.7
	Sangat Puas	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 16 sebanyak 60% responden menyatakan puas tentang pelaksanaan akad ketika mengambil pembiayaan dan

simpanan di BMT Al-Fath, sedangkan 33,3% menyatakan sangat puas, dan 6,7% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.30

P17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Puas	1	3.3	3.3	3.3
	Tidak Puas	3	10.0	10.0	13.3
	Puas	18	60.0	60.0	73.3
	Sangat Puas	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 17 sebanyak 60% responden menyatakan puas produk/jasa BMT Al-Fath sesuai dengan aturan syariah, sedangkan 26,7% menyatakan sangat puas, 10% menyatakan tidak puas, dan 3,3% menyatakan sangat tidak puas

Tabel 4.31

P18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	4	13.3	13.3	13.3
	Puas	19	63.3	63.3	76.7
	Sangat Puas	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 18 sebanyak 63,3% responden menyatakan puas tentang kemudahan proses menjadi anggota baru, sedangkan 23,3% menyatakan sangat puas, dan 13,3% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.32

P19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	5	16.7	16.7	16.7
	Puas	18	60.0	60.0	76.7
	Sangat Puas	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 19 sebanyak 60% responden menyatakan puas mengenai ketersediaan informasi tentang produk dan jasa di BMT Al-Fath, sedangkan 23,3% menyatakan sangat puas, dan 16,7% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.33

P20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	2	6.7	6.7	6.7
	Puas	22	73.3	73.3	80.0
	Sangat Puas	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 20 sebanyak 73,3% responden menyatakan puas dengan biaya administrasi bulanan pada produk simpanan sesuai dengan harapan, sedangkan 20% menyatakan sangat puas, dan 6,7% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.34
P21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Puas	2	6.7	6.7	6.7
	Tidak Puas	3	10.0	10.0	16.7
	Puas	25	83.3	83.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 21 sebanyak 83,3% responden menyatakan puas bahwa pendapatan yang karyawan terima memotivasi saya untuk bekerja lebih giat, sedangkan 10% menyatakan tidak puas, dan 6,7% menyatakan sangat tidak puas.

Tabel 4.35
P22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Puas	2	6.7	6.7	6.7
	Tidak Puas	4	13.3	13.3	20.0
	Puas	16	53.3	53.3	73.3
	Sangat Puas	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 22 sebanyak 53,3% responden menyatakan puas bahwa jam kerja produktif BMT sudah ideal, sedangkan 26,7% menyatakan sangat puas, 13,3% menyatakan tidak puas, dan 6,7% menyatakan sangat tidak puas.

Tabel 4.36
P23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Puas	1	3.3	3.3	3.3
	Tidak Puas	8	26.7	26.7	30.0
	Puas	21	70.0	70.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 23 sebanyak 70% responden menyatakan puas bahwa manajemen BMT memberikan kekuasaan kepada karyawan dalam

memerjakan tugas, sedangkan 26,7% menyatakan itdak puas, dan 3,3% menyatakan sangat tidak puas.

Tabel 4.37

P24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Puas	1	3.3	3.3	3.3
	Tidak Puas	12	40.0	40.0	43.3
	Puas	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 24 sebanyak 56,7% responden menyatakan puas bahwa BMT memberikan insentif sesuai prestasi dalam rangka memotivasi karyawan, sedangkan 40% menyatakan tidak puas, dan 3,3% menyatakan sangat tidak puas.

Tabel 4.38

P25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Puas	2	6.7	6.7	6.7
	Tidak Puas	12	40.0	40.0	46.7
	Puas	15	50.0	50.0	96.7
	Sangat Puas	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 25 sebanyak 50% responden menyatakan puas bahwa karyawan senang dengan fasilitas BMT yang diberikan kepada mereka, sedangkan 40% menyatakan tidak puas, 6,7% menyatakan sangat tidak puas, 3,3% menyatakan sangat puas.

Tabel 4.39

P26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	6	20.0	20.0	20.0
	Puas	23	76.7	76.7	96.7
	Sangat Puas	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 26 sebanyak 76,7% responden menyatakan puas tentang Akses terhadap informasi terpenuhi, sedangkan 3,3% menyatakan sangat puas, dan 20% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.40

P27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	3	10.0	10.0	10.0
	Puas	23	76.7	76.7	86.7
	Sangat Puas	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 27 sebanyak 76,7% responden menyatakan puas tentang senang bekerja sama dengan teman sekerja, sedangkan 13,3% menyatakan sangat puas, dan 10% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.41

P28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	3	10.0	10.0	10.0
	Puas	19	63.3	63.3	73.3
	Sangat Puas	8	26.7	26.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 28 sebanyak 63,3% responden menyatakan puas bahwa karyawan mengutamakan akhlakul karimah, kejujuran dan kedislipinan, sedangkan 26,7% menyatakan sangat puas, dan 10% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.42

P29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Puas	1	3.3	3.3	3.3
	Tidak Puas	7	23.3	23.3	26.7
	Puas	20	66.7	66.7	93.3
	Sangat Puas	2	6.7	6.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 29 sebanyak 66,7% responden menyatakan puas bahwa kemampuan pegawai selalu ditingkatkan dengan pelatihan, sedangkan 23,3% menyatakan tidak puas, dan 6,7% menyatakan sangat puas dan 3,3% sangat tidak puas

Tabel 4.43
P30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Puas	1	3.3	3.3	3.3
	Tidak Puas	12	40.0	40.0	43.3
	Puas	15	50.0	50.0	93.3
	Sangat Puas	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* item pertanyaan 30 sebanyak 50% responden menyatakan puas bahwa Karyawan dilibatkan dalam mengambil keputusan, sedangkan 40% menyatakan tidak puas, 6,7% menyatakan sangat puas dan 3,3% menyatakan sangat tidak puas.

4.4.2. Variabel Ketaatan Terhadap Syariah

Tabel 4.44

P31

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Puas	2	6.7	6.7	6.7
Tidak Puas	2	6.7	6.7	13.3
Puas	18	60.0	60.0	73.3
Sangat Puas	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 31 sebanyak 60% responden menyatakan puas bahwa Akad dilaksanakan sesuai tata cara syariah, sedangkan 26,7% menyatakan sangat puas, dan masing-masing 6,7% menyatakan tidak puas dan sangat tidak puas

Tabel 4.45

P32

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Puas	2	6.7	6.7	6.7
Puas	19	63.3	63.3	70.0
Sangat Puas	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 32 sebanyak 63,3% responden menyatakan puas bahwa Akad dilaksanakan sesuai tata cara

syariah, sedangkan 30% menyatakan sangat puas, dan 6,7% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.46

P33

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	4	13.3	13.3	13.3
	Puas	16	53.3	53.3	66.7
	Sangat Puas	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 33 sebanyak 53,3% responden menyatakan puas bahwa BMT Al-Fath hanya memberikan pembiayaan pada usaha yang halal saja, sedangkan 33,3% menyatakan sangat puas, dan 13,3% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.47

P34

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Puas	2	6.7	6.7	6.7
	Tidak Puas	7	23.3	23.3	30.0
	Puas	9	30.0	30.0	60.0
	Sangat Puas	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 34 sebanyak 40% responden menyatakan sangat puas bahwa BMT Al-Fath berorientasi

memberikan keuntungan dan kebahagiaan dunia akhirat, sedangkan 30% menyatakan puas, 23,3% menyatakan tidak puas, dan 6,7% menyatakan sangat tidak puas.

Tabel 4.48

P35

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Puas	1	3.3	3.3	3.3
	Tidak Puas	3	10.0	10.0	13.3
	Puas	12	40.0	40.0	53.3
	Sangat Puas	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 35 sebanyak 46,7% responden menyatakan sangat puas bahwa BMT Al-Fath membentuk hubungan kemitraan dengan nasabah, sedangkan 40% menyatakan puas, 10% menyatakan tidak puas, dan 3,3% menyatakan sangat tidak puas.

Tabel 4.49

P36

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Puas	1	3.3	3.3	3.3
	Tidak Puas	3	10.0	10.0	13.3
	Puas	11	36.7	36.7	50.0
	Sangat Puas	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 36 sebanyak 50 responden menyatakan sangat puas bahwa Produk yang ditawarkan BMT Al-Fath sesuai dengan ketentuan syariah, sedangkan 36,7% menyatakan puas, 10% menyatakan tidak puas, dan 3,3% menyatakan sangat tidak puas..

Tabel 4.50
P37

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Puas	4	13.3	13.3	13.3
Tidak Puas	4	13.3	13.3	26.7
Puas	13	43.3	43.3	70.0
Sangat Puas	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 37 sebanyak 43,3 responden karyawan menyatakan puas bahwa akad dilaksanakan sesuai tata cara syariah, sedangkan 30% menyatakan sangat puas, dan masing-masing 13,3% menyatakan tidak puas dan sangat tidak puas.

Tabel 4.51
P38

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Puas	1	3.3	3.3	3.3
Tidak Puas	6	20.0	20.0	23.3
Puas	19	63.3	63.3	86.7
Sangat Puas	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 38 sebanyak 63,3% responden menyatakan puas bahwa Penempatan dana BMT pada bank syariah, sedangkan 13,3% menyatakan sangat puas, 20% menyatakan tidak puas, dan 3,3% menyatakan sangat tidak puas.

Tabel 4.52

P39

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	4	13.3	13.3	13.3
	Puas	20	66.7	66.7	80.0
	Sangat Puas	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 39 sebanyak 66,7% responden menyatakan puas bahwa Terdapat dewan pengawas syariah, sedangkan 20% menyatakan sangat puas, dan 13,3% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.53

P40

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	7	23.3	23.3	23.3
	Puas	21	70.0	70.0	93.3
	Sangat Puas	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 40 sebanyak 70% responden menyatakan puas bahwa Komposisi modal penyertaan dan pembiayaan berasal dari lembaga keuangan syariah sedangkan 23,3% menyatakan tidak puas, dan 6,7% menyatakan sangat puas.

Tabel 4.54

P41

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	8	26.7	26.7	26.7
	Puas	17	56.7	56.7	83.3
	Sangat Puas	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 41 sebanyak 56,7% responden menyatakan puas bahwa Pertemuan kelompok yang dihadiri pengurus, pengawas, dewan syariah, pengelola, karyawan, pendiri dan anggota yang diselenggarakan secara berkala, sedangkan 26,7% menyatakan tidak puas, dan 16,7% menyatakan sangat puas.

Tabel 4.55

P42

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	3	10.0	10.0	10.0
	Puas	21	70.0	70.0	80.0
	Sangat Puas	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 42 sebanyak 70% responden menyatakan puas bahwa Manajemen BMT memiliki sertifikat pendidikan pengelolaan lembaga keuangan syariah, sedangkan 20% menyatakan sangat puas, dan 10% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.56

P43

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Puas	1	3.3	3.3	3.3
	Tidak Puas	8	26.7	26.7	30.0
	Puas	17	56.7	56.7	86.7
	Sangat Puas	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 43 sebanyak 56,7% responden menyatakan puas bahwa Dewan pengawas syariah membicarakan pola pembiayaan yang dijalankan pengelola dalam 1 tahun, sedangkan 26,7% menyatakan tidak puas, 13,3% menyatakan sangat puas., dan 3,3% menyatakan sangat tidak puas.

Tabel 4.57**P44**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Puas	1	3.3	3.3	3.3
	Tidak Puas	8	26.7	26.7	30.0
	Puas	18	60.0	60.0	90.0
	Sangat Puas	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 44 sebanyak 60% responden menyatakan puas bahwa BMT dalam mengatasi pembiayaan bermasalah menggunakan pendekatan syariah, sedangkan 26,7% menyatakan tidak puas, 10% menyatakan sangat puas, dan 3,3% menyatakan sangat tidak puas..

Tabel 4.58**P45**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	13	43.3	43.3	43.3
	Puas	13	43.3	43.3	86.7
	Sangat Puas	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 45 masing-masing sebanyak 43,3% responden menyatakan puas dan tidak puas bahwa Terjadi peningkatan titipan ZIS dari anggota, sedangkan 13,3% menyatakan sangat puas.

Tabel 4.59

P46

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	6	20.0	20.0	20.0
	Puas	20	66.7	66.7	86.7
	Sangat Puas	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 46 sebanyak 66,7% responden menyatakan puas bahwa Terjadi peningkatan pemahaman anggota terhadap keunggulan system syariah dari waktu ke waktu, sedangkan 20% menyatakan tidak puas dan 13,3% menyatakan sangat puas.

4.4.3. Variabel Peningkatan Daya Saing BMT Al-Fath

Tabel 4.60

P47

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Puas	1	3.3	3.3	3.3
Tidak Puas	1	3.3	3.3	6.7
Puas	25	83.3	83.3	90.0
Sangat Puas	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 47 sebanyak 83,3% responden menyatakan puas bahwa responden yakin dengan penggunaan system syariah pada BMT Al-Fath mampu bersaing dengan berbagai bisnis baru yang bermunculan, sedangkan 10% menyatakan sangat puas, masing-masing 3,3% menyatakan tidak puas dan sangat tidak puas.

Tabel 4.61

P48

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Puas	7	23.3	23.3	23.3
Puas	22	73.3	73.3	96.7
Sangat Puas	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 48 sebanyak 73,3% responden menyatakan puas bahwa responden yakin dengan harga yang ditawarkan sebanding dengan kualitas produk terbaik pada BMT Al-Fath, sedangkan 23,3% menyatakan tidak puas, 10% menyatakan sangat puas, dan 3,3% menyatakan sangat puas..

Tabel 4.62

P49

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Puas	7	23.3	23.3	23.3
Puas	16	53.3	53.3	76.7
Sangat Puas	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 49 sebanyak 43,3% responden menyatakan puas dan tidak puas bahwa yakin dengan produk dan jasa berkualitas ditawarkan oleh BMT Al-Fath dengan harga terjangkau, sedangkan masing-masing 23,3% menyatakan sangat puas dan tidak puas.

Tabel 4.63**P50**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	6	20.0	20.0	20.0
	Puas	17	56.7	56.7	76.7
	Sangat Puas	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 50 sebanyak 56,7% responden menyatakan puas bahwa yakin dengan produk/jasa yang pilih merupakan produk/jasa yang dapat diandalkan di BMT Al-Fath sedangkan 20% menyatakan tidak puas dan 23,3% menyatakan sangat puas.

Tabel 4.64**P51**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	4	13.3	13.3	13.3
	Puas	21	70.0	70.0	83.3
	Sangat Puas	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 51 sebanyak 70% responden menyatakan puas bahwa karyawan yakin dengan

produk/jasa yang saya tawarkan mampu bersaing dengan produk/jasa serupa yang ditawarkan lembaga keuangan syariah lain sedangkan 16,7% menyatakan sangat puas dan 13,3% menyatakan tidak puas,

Tabel 4.65

P52

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	4	13.3	13.3	13.3
	Puas	15	50.0	50.0	63.3
	Sangat Puas	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 52 sebanyak 50% responden menyatakan puas bahwa yakin dengan produk/jasa yang saya tawarkan mempunyai keunggulan dalam harga dan kualitas, sedangkan 36,7% menyatakan sangat puas, dan 13,3% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.66

P53

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	4	13.3	13.3	13.3
	Puas	21	70.0	70.0	83.3
	Sangat Puas	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 53 sebanyak 70% responden menyatakan puas bahwa yakin jika anggota akan memilih produk.jasa andalan yang ditawarkan BMT Al-Fath, sedangkan 16,7% menyatakan sangat puas, dan 13,3% menyatakan tidak puas..

Tabel 4.67

P54

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	4	13.3	13.3	13.3
	Puas	18	60.0	60.0	73.3
	Sangat Puas	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel ketaatan terhadap syariah item pertanyaan 54 sebanyak 60% responden menyatakan puas bahwa yakin jika produk yang konsumen pilih akan tetap menjadi pilihan utama bagi anggota BMT Al-Fath sedangkan 26,7% menyatakan sangat puas dan 13,3% menyatakan tidak puas.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk menguji penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* berpengaruh terhadap peningkatan daya saing BMT Al-Fath.

Model regresi dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Peningkatan daya saing

X1 = penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*

X2 = ketaatan terhadap syariah

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*

β_2 = koefisien regresi variabel ketaatan terhadap syariah

Tabel 4.23

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.011	4.762		1.262	.218
	X1	.096	.040	.385	2.433	.022
	X2	.196	.081	.382	2.414	.023

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel di atas diperoleh koefisien untuk variabel bebas X1 = 0,096, X2= 0,196, dan konstanta sebesar 6,011 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 6,011 + 0,096 X1 + 0,196 X2$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (peningkatan daya saing)

X1 = Variabel independen (penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*)

X2 = Variabel independen (ketaatan terhadap syariah)

- a. Nilai konstan (Y) sebesar 6,011 artinya jika variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* (X1) dan variabel ketaatan terhadap syariah (X2) nilainya adalah 0 (nol), maka variabel peningkatan daya saing (Y) akan berada pada angka 6,011.
- b. Koefisien regresi X1 (penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*) dari perhitungan linier berganda didapat nilai coefficients (b1) = 0,096. Hal ini berarti setiap ada penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* (X1) maka peningkatan daya saing (Y) juga akan meningkat dengan anggapan variabel ketaatan terhadap syariah (X2) adalah konstan.
- c. Koefisien regresi X2 (ketaatan terhadap syariah) dari perhitungan linier berganda didapat nilai coefficients (b2) = 0,196. Hal ini berarti setiap ada peningkatan ketaatan terhadap syariah (X2) maka peningkatan daya saing (Y) akan meningkat, dengan anggapan variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* (X1) adalah konstan.

4.6. Uji Statistika

4.6.1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, digunakan uji statistik T (uji T). Apabila nilai t hitung > nilai t tabel, maka H₀ diterima, sebaliknya apabila nilai t hitung < nilai t tabel, maka H₀ ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.24

Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.011	4.762		1.262	.218
	X1	.096	.040	.385	2.433	.022
	X2	.196	.081	.382	2.414	.023

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2014

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Pengaruh penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* dengan Peningkatan Daya Saing BMT Al-Fath

Diketahui bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = n - k = 30 - 2 = 28$ dengan signifikansi 5% adalah 1,701. Sedangkan penghitungan t

hitung sebagaimana terlihat dalam tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* adalah 2,433. Jadi nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,433 > 1,701$). Artinya variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan daya saing BMT Al-Fath. Maka hasil penelitian tidak dapat menolak hipotesis pertama yang menyatakan “terdapat pengaruh signifikan antara penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* terhadap peningkatan daya saing BMT Al-Fath”.

- b. Pengaruh Ketaatan terhadap syariah dengan peningkatan daya saing BMT Al-Fath

Diketahui bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = n - k = 30 - 2 = 28$ dengan signifikansi 5% adalah 1,701. Sedangkan penghitungan t hitung sebagaimana terlihat dalam tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel harga adalah 2,414. Jadi nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,414 > 1,701$). Artinya variabel ketaatan terhadap syariah berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan daya saing BMT Al-Fath. Maka hasil penelitian tidak dapat menolak hipotesis kedua yang menyatakan “terdapat pengaruh signifikan

antara ketaatan terhadap syariah dengan peningkatan daya saing BMT Al-Fath”..

4.6.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan ini, bertujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis yang menjelaskan “terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* dan ketaatan terhadap syariah dengan peningkatan daya saing BMT Al-Fath. Hasil analisis uji F dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.25

Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	73.715	2	36.857	7.418	.003 ^a
	Residual	134.152	27	4.969		
	Total	207.867	29			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa F hitung sebesar 7,418 sedangkan nilai F tabel untuk pembilang (df_1)= $k-1 = 2-1=1$ dan penyebut (df_2)= $30-3 = 27$ dengan taraf signifikan 5% adalah 4,21 dengan demikian nilai F hitung lebih besar dengan nilai F tabel ($7,418 > 4,21$) dengan nilai probabilitas sebesar 0,003, karena

nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H3 diterima dan menolak H0. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* dan ketaatan terhadap syariah dengan peningkatan daya saing BMT Al-Fath.

4.7 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* dan ketaatan terhadap syariah) terhadap variabel dependen (peningkatan daya saing BMT Al-Fath). Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 17.0 for Windows didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.26

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.596 ^a	.355	.307	2.22903	2.172

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 30,7%, sedangkan yang 69,3% sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti). Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna bahwa masih

terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi peningkatan daya saing. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut, terkait dengan topik ini..

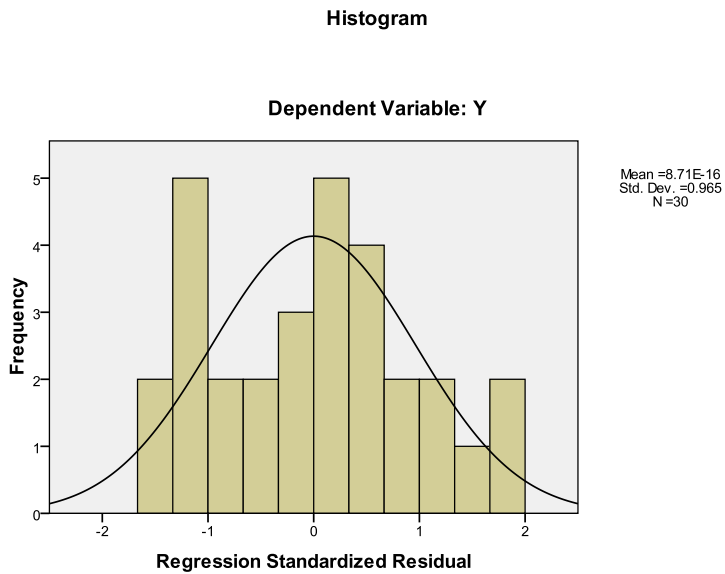
4.8. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.8.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel *test of normality* dengan menggunakan *Kolmogorov-Smimov* nilai $sig > 0.05$, maka data berdistribusi normal. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

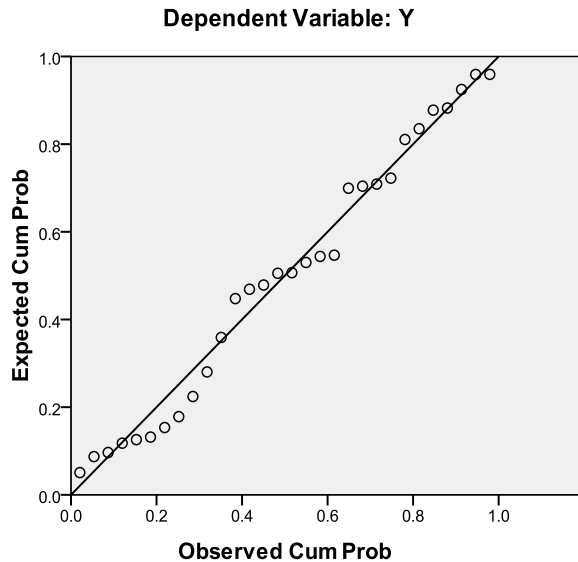
Gambar 4.4
Grafik Histogram



Sumber: Data primer diolah, 2014

Gambar 4.5
Grafik Scatter Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan grafik histogram dapat dilihat jika pada grafik sudah terbentuk kurva normal berbentuk lonceng. Namun, pada grafik *scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar belum sepenuhnya sejajar dengan garis diagonal (garis normal). Berdasarkan hal tersebut maka model regresi pada penelitian ini adalah belum dapat dikatakan normal. Adapun hasil uji statistik normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.27
Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15079612
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.531
Asymp. Sig. (2-tailed)		.941

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel diatas, menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,941 atau lebih besar dari 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.8.2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Tabel 4.28
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.957	1.045
X2	.957	1.045

a. Dependent Variable: Y

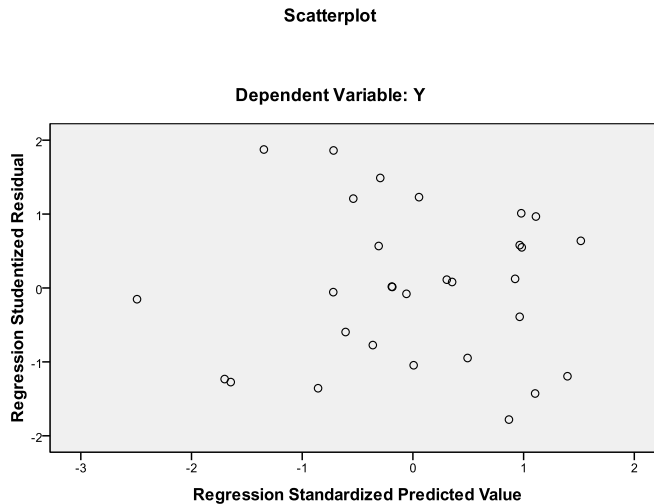
Sumber: Data primer diolah, 2014

Dari hasil pengujian multikolonieritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai variance inflation factor (VIF) kedua variabel, yaitu lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 1. sehingga bisa diduga bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

4.8.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Berikut ditampilkan scatter plot hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Gambar 4.6
Uji Penyimpangan Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan scatterplot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara merata diatas maupun dibawah angka nol serta tidak membentuk pola yang teratur. Berdasarkan hal tersebut maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4.8.4. Uji Autokorelasi

Tujuan Uji autokorelasi ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem

autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.29
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.596 ^a	.355	.307	2.22903	2.172

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2014

Dengan melihat dL dan dU, jika nilai Durbin Watson terletak pada $dU < d < 4 - dU$ maka model dikatakan tidak mengandung gejala autokorelasi. Dari perhitungan yang dapat dilihat pada output Model Summary nilai Durbin – Watson menunjukkan angka 2,172. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilainya berada diantara 1,567 dan 2,433.

4.9 Pembahasan Penilaian Kinerja Dengan Menggunakan Metode *Balanced Scorecard* Dan Ketaatan Terhadap Syariah Dengan Peningkatan Daya Saing Bmt Al-Fath

Di dalam pembahasan ini penulis menguraikan fakta-fakta lapangan yang telah diuraikan di atas kaitannya dengan menjawab rumusan masalah. Yaitu “Apakah penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* berpengaruh terhadap

peningkatan daya saing BMT Al-Fath, Apakah ketaatan terhadap syariah berpengaruh dengan peningkatan daya saing BMT Al-Fath, Apakah penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* dan ketaatan terhadap syariah berpengaruh terhadap peningkatan daya saing BMT Al-Fath.” Berikut ini adalah pembahasan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

Persamaan regresi linier berganda dapat diketahui dengan melihat angka koefisien regresi. Dalam penelitian ini diketahui besarnya parameter standar koefisien regresi variabel independen penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* (X1), ketaatan terhadap syariah (X2) dengan variabel dependen peningkatan daya saing BMT Al-Fath (Y) secara berturut-turut sebesar 0,096 (X1), 0,196 (X2) dengan konstanta sebesar 6,011. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,011 + 0,096 X1 + 0,196 X2$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (peningkatan daya saing BMT)

X1 = Variabel independen (penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*)

X2 = Variabel independen (ketaatan terhadap syariah)

Dengan demikian, terlihat bahwa parameter koefisien regresi untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* dan ketaatan terhadap syariah adalah positif terhadap peningkatan daya saing BMT. Oleh karena itu setiap terjadi peningkatan kedua variabel independen tersebut, maka variabel

peningkatan daya saing BMT juga akan mengalami kenaikan dengan catatan, peningkatan daya saing BMT konstan pada angka 6,011. Nilai konstan (Y) sebesar 6,011 mengasumsikan bahwa jika variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* (X1), variabel ketaatan terhadap syariah (X2) nilainya adalah 0 (nol), maka variabel peningkatan daya saing BMT (Y) akan berada pada angka 6,011. Dan jika koefisien regresi X1 (penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* mengalami peningkatan, maka peningkatan daya saing BMT (Y) juga akan meningkat dengan anggapan variabel ketaatan terhadap syariah adalah konstan.

Kontribusi variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* dan ketaatan terhadap syariah dalam upaya mempengaruhi variabel peningkatan daya saing BMT secara simultan (bersama-sama) dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi. Sebagaimana sudah diuraikan diatas, bahwa nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka (adjusted R square) adalah sebesar 0,307, yang artinya besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan adalah sebesar 30,7%, sisanya sebesar 69,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti..

Besarnya kontribusi masing-masing variabel independen tersebut diatas baik secara parsial maupun simultan masih perlu dianalisa lebih lanjut guna mengetahui apakah hasilnya dapat diterima atau tidak. Dan untuk mengetahui diperlukan uji hipotesa. Diketahui

dalam menguji hipotesa secara parsial, diperlukan uji T, sedangkan untuk menguji hipotesa secara simultan diperlukan uji F.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, hasil penghitungan uji T, diketahui nilai t hitung untuk variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* adalah 2,433. Jadi nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,433 > 1,701$). Artinya variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan daya saing BMT. Maka hasil penelitian tidak dapat menolak hipotesis pertama yang menyatakan “terdapat pengaruh signifikan antara penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* terhadap peningkatan daya saing BMT Al-Fath”.

Nilai t hitung untuk variabel ketaatan terhadap syariah adalah 2,414. Jadi nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,414 > 1,701$). Artinya variabel ketaatan terhadap syariah berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan daya saing BMT Al-Fath. Maka hasil penelitian tidak dapat menolak hipotesis kedua yang menyatakan “terdapat pengaruh signifikan antara ketaatan terhadap syariah dengan peningkatan daya saing BMT Al-Fath”

Dalam upaya untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh secara simultan, uji F diperlukan. Di pembahasan sebelumnya telah diuraikan bahwa nilai F hitung sebesar 7,418 sedangkan nilai F tabel untuk pembilang ($df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$) dan penyebut ($df_2 = 30 - 3 = 27$) dengan taraf signifikan 5% adalah 4,21 dengan demikian nilai F hitung lebih besar dengan nilai F tabel ($7,418 > 4,21$) dengan nilai

probabilitas sebesar 0,003, karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_3 diterima dan menolak H_0 . Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* dan ketaatan terhadap syariah dengan peningkatan daya saing BMT Al-Fath. Sehingga karyawan BMT Al Fath mampu bersaing dengan BMT lain demi mewujudkan visi dan misi BMT Al Fath.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada Bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai t hitung untuk variabel penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* adalah 2,433. Jadi nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,433 > 1,701$). Artinya variabel penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan daya saing BMT. Maka hasil penelitian tidak dapat menolak hipotesis pertama yang menyatakan “terdapat pengaruh signifikan antara penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* terhadap peningkatan daya saing BMT Al-Fath”
2. Nilai t hitung untuk variabel ketaatan terhadap syariah adalah 2,414. Jadi nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,414 > 1,701$). Artinya variabel ketaatan terhadap syariah berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan daya saing BMT Al-Fath. Maka hasil penelitian tidak dapat menolak hipotesis kedua yang menyatakan “terdapat pengaruh signifikan antara ketaatan terhadap syariah dengan peningkatan daya saing BMT Al-Fath”
3. nilai F hitung sebesar 7,418 sedangkan nilai F tabel untuk pembilang $(df_1) = k - 1 = 2 - 1 = 1$ dan penyebut $(df_2) = 30 - 3 = 27$

dengan taraf signifikan 5% adalah 4,21 dengan demikian nilai F hitung lebih besar dengan nilai F tabel ($7,418 > 4,21$) dengan nilai probabilitas sebesar 0,003, karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_3 diterima dan menolak H_0 . Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* dan ketaatan terhadap syariah dengan peningkatan daya saing BMT AlFath.

4. Kesimpulan dari seluruh perhitungan di atas menyatakan bahwa penilaian kinerja karyawan BMT Al Fath dengan metode *Balanced Scorecard* dapat meningkatkan daya saing BMT. Artinya, karyawan BMT Al Fath mampu bersaing dengan BMT lain demi mewujudkan visi dan misi BMT Al Fath.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi BMT Al Fath agar kedepannya secara konsisten memegang prinsip syariah dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (karyawan) misal dengan cara diberi pelatihan, bonus bahkan kenaikan gaji, karena pengaruhnya besar terhadap peningkatan kinerja lembaga dalam menghadapi persaingan dengan lembaga lain.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat dilanjutkan penelitian ini dengan objek dan sudut pandang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian ekonomi islam dalam peningkatan kualitas kinerja karyawan.

5.3. Penutup

Alhamdulillah segala puji dan puja milik Allah SWT semata atas bimbingan dan petunjuk-Mu penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis sadar bahwa apa yang telah dipaparkan dalam karya ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan bahasa maupun isi yang terkandung.

Kekurangan dan kekhilafan sebagai manusia, menyadarkan penulis akan kekurangsempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu, tegur sapa dan saran kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan berikutnya. Semoga penelitian ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Aamiin.....